

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian.

Objek penelitian ini adalah media sosial Instagram Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati. Pendekatan yang digunakan untuk mengkaji objek ini adalah melalui wawancara atau interview. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pertanyaan terstruktur atau semi-terstruktur kepada responden. Tujuan dari pengumpulan data ini adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pandangan, sikap, dan pengalaman narasumber terkait dengan media sosial tersebut. Hasil dari wawancara ini kemudian akan dipaparkan secara mendasar oleh peneliti.

B. Profile PC IPNU-IPPNU Kabupaten Pati

Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati merupakan organisasi badan otonom yang berada di bawah naungan Nahdlatul Ulama'. Fokus utamanya adalah memberdayakan dan mengakomodasi seluruh pelajar Nahdlatul Ulama' di Kabupaten Pati. Sebagai organisasi yang memiliki akar dalam nilai-nilai Nahdlatul Ulama', Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati memiliki karakteristik yang mencakup sifat keterpelajaran, pengkaderan, kemasyarakatan, kebangsaan, dan keagamaan.¹

Fungsi utama Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati adalah menjadi tempat perjuangan bagi para pelajar Nahdlatul Ulama' di bidang pendidikan. Organisasi ini bertanggung jawab untuk mengembangkan keterpelajaran dan mempersiapkan kader-kader muda yang akan menjadi penerus Nahdlatul Ulama. Kader-kader ini diharapkan memiliki kemampuan untuk menjalankan dan mengembangkan Islam Ahlussunnah Wal Jamaah sesuai dengan semangat, jiwa, dan nilai-nilai Nahdliyah.

Tujuan utama dari Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati adalah melanjutkan dan mempertahankan semangat, jiwa, dan nilai-nilai Nahdliyah. Selain sebagai tempat perjuangan, Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati juga memainkan peran penting dalam memperkuat ukhuwah Nahdliyah (persaudaraan dalam Nahdlatul Ulama), Islamiyah (berdasarkan nilai-nilai Islam), Insaniyah (kemanusiaan), dan Wathoniyah (nasionalisme). Dengan

¹ Mastna, wawancara penulis dengan ketua PC IPNU Pati, 20 Oktober 2023, Narasumber 1

demikian, organisasi ini tidak hanya berfokus pada pengembangan kualitas pelajar, tetapi juga pada pembentukan karakter yang kokoh dalam kerangka nilai-nilai keislaman, kemanusiaan, dan kebangsaan.²

Cara berfikir menurut Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati sebagai manifestasi Ahlussunah Wal Jama'ah menekankan pendekatan yang teratur dan runtut. Hal ini dicapai dengan menyatukan dalil naqli (berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits), dalil aqli (berbasis akal budi), dan dalil waqi'i (berbasis pengalaman). Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati menegaskan penolakan terhadap cara berpikir yang hanya berlandaskan pada akal budi, seperti yang dikembangkan oleh kelompok pemikir bebas (liberal thinkers). Begitu juga, Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati menolak pandangan bahwa kebenaran mutlak hanya dapat ditemukan melalui ilmu pengetahuan dan pengalaman, sebagaimana dikembangkan oleh kelompok pemikir materialistis yang mengadopsi paham kebendaan.³

Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati memandang bahwa pendekatan berfikir yang komprehensif dan terpadu, yang menggabungkan aspek naqli, aqli, dan waqi'i, adalah esensial dalam membentuk pemahaman agama yang mendalam dan relevan dengan konteks sosial. Pendekatan ini juga dianggap sebagai landasan kuat untuk menghadapi berbagai tantangan dan dinamika dalam kehidupan modern.

Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati periode 2021-2023 telah mengorganisasikan beberapa bidang yang memiliki fungsi berbeda untuk memperlancar roda organisasi. Beberapa bidang tersebut mencakup departemen organisasi, kaderisasi, jaringan sekolah pesantren, dan dakwah komunikasi. Setiap bidang ini memiliki peran khusus dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.⁴

1) Departemen Organisasi:

Fungsi: Mengelola struktur organisasi, mengkoordinasikan kegiatan internal, dan memastikan berjalannya tata kelola organisasi dengan baik.

2) Kaderisasi:

² Mastna, wawancara penulis dengan ketua PC IPNU Pati, 20 Oktober 2023, Narasumber 1

³ Pimpinan Pusat IPNU, Hasil Kongres IPNU, Jawa Timur, 2022.

⁴ Mastna, wawancara penulis dengan ketua PC IPNU Pati, 20 Oktober 2023, Narasumber 1

Fungsi: Bertanggung jawab atas pengembangan dan pembinaan kader-kader baru, termasuk pelatihan dan peningkatan kapasitas anggota.

3) Jaringan Sekolah Pesantren:

Fungsi: Membangun dan memelihara hubungan dengan sekolah pesantren, serta mendukung kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pendidikan Islam di lingkungan pesantren.

4) Dakwah Komunikasi:

Fungsi: Melakukan kegiatan dakwah dan komunikasi untuk menyampaikan nilai-nilai Islam dan pemahaman yang benar kepada anggota dan masyarakat umum.

5) Olahraga dan Seni Budaya:

Departemen Seni Budaya pada Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati memiliki peran yang penting dalam mengembangkan aspek seni dan budaya di kalangan pelajar Nahdlatul Ulama. Tugas utama departemen ini melibatkan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memperkaya pemahaman seni dan budaya, serta menggali potensi kreatif anggota organisasi.

Selain bidang tersebut, Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati juga melibatkan beberapa lembaga yang turut membantu dalam menjalankan fungsi dan tugas dari masing-masing bidang, yaitu:

1) BRSCC (Badan Riset Crisis Center):

Fungsi: Menganalisa dan mengambil tindakan berfikir terkait isue sosial yang ada.

2) LKPT (Lembaga Komisariat Perguruan Tinggi):

Fungsi: Bertanggung jawab terhadap pimpinan IPNU-IPPNU yang ada di perguruan tinggi.

3) LEKAS (Lembaga Ekonomi dan Kewirausahaan):

Fungsi: Bertanggung jawab atas Pengembangan dan kemandirian ekonomi dalam organisasi.

4) LPP (Lembaga Pers dan Penerbitan):

Fungsi: Mendukung dalam mengelola media sosial dan berbagai konten guna menunjang eksistensi organisasi

5) CBP KPP (Corps Brigade Pembangunan dan Korps Pelajar Putri):

Fungsi: Mengembangkan karakter dalam bidang protokoler dan lapangan dengan menganut asas kepanduan bagi pelajar nahdlatul ulama'.⁵

⁵ PPC (Peraturan Pimpinan Cabang), 2019.

1. Struktur Kepengurusan.

*di ambil dari surat keputusan kepengurusan
PC IPNU Pati 2021-2023

SUSUNAN PENGURUS PIMPINAN CABANG IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA KABUPATEN PATI MASA KHIDMAT 2021-2023

Pelindung : Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama
Kabupaten Pati
KH. Aniq Muhammadun (Rois Syuriah
PC NU Kabupaten Pati)
K. Yusuf Hasyim (Ketua Tanfidziyah
PC NU Kabupaten Pati)

Dewan Pembina : KH. Abdul Ghoffar Rozin , M.Ed
KH. Mujiburrohman
Rokib, SE.
Ahmad Saiful Ulum, S.Ag.
Irham Shodiq, S.Pd.I
Ali Masturi, SH.I
Ilham Supriyanto, S.Pd.I
Abdullah Hamid, S.Pd.I
Muhammad Ma'shum, S.Kom
M. Ahsanul Umam, S.Pd.I
Mohammad Salman

PENGURUS HARIAN

Ketua : Matsna Zakiyyatus Salwa
Wakil Ketua I : Ahmad Khoirul Anam
Wakil Ketua II : M. Imam Muttaqin
Wakil Ketua III : Ahmad Khoironi
Wakil Ketua IV : M. Balya Malkan
Wakil Ketua V : M. Faiz Khoiruz Zaki
Wakil Ketua VI : Nanang Pujiono
Sekretaris : **Mohammad Hafidz**
Wakil Seketaris I : Ryo Dwi Setiawan
Wakil Sekretaris II : Axel Zakaria
Wakil Sekretaris III : M. Niamullah
Wakil Sekretaris IV : Ahmad Saifudin

Wakil Sekretaris V : Abdillah Fikri
 Wakil Sekretaris VI : Emir Syahrizal

Bendahara : Balyan Nurul Huda
 Wakil Bendahara I : Fathul Majid
 Wakil Bendahara II : Asroni

DEPARTEMEN - DEPARTEMEN

1. Departemen Organisasi

Koordinator : Wahyu Putra A.
 Anggota : Muhammad Hilmi Wahyudi
 M. Ilmanoa Rosyad
 Budi Prayoga
 Alpan Santiko

2. Departemen Kaderisasi

Koordinator : M. Umar Sahid
 Anggota : Khoirul Anam
 Ivan Puji Tresnanto
 Fatis Ibadir Rohman
 Reza Hidayat

3. Departemen Jaringan Sekolah

Koordinator : Fuad Luthfi N.R
 Anggota : Rinto Febrilian
 M Dawam Prasetyo
 Nur Kholis Majid
 M Difa Taufiqurrahman

4. Departemen Jaringan Pesantren

Koordinator : Mohammad Khoirun Niam
 Anggota : M Dzul Fahmi Tamam
 Zaenudin Zuhri
 M Abdul Khair

5. Departemen Dakwah dan Komunikasi

Koordinator : Bagus Mubarik R.S
 Anggota : Muhammad Zahron Nasywa
 Yanuar Widi Admojo
 M. Falich Irsyad

Ahmad Ridwan

- 6. Departemen Olahraga, Seni dan Budaya**
 Koordinator : Nugroho Apriliyanto
 Anggota : Wibowo Adi Prakoso
 Faridh Nur Hidayat
 Febby Chairina
 Putra Mas Faizal
 Andika Bayu Estiawan

LEMBAGA – LEMBAGA

- 1. Lembaga Pers dan Jurnalistik**
 Direktur : Abdul Ghofur
 Sekretaris : Miftahussalam
 Anggota : M. Akmal Muthohhar
 M. Riza Aftoni
 Alfian Tamami
 Muh Syukron Agus Wahid
 M. Ulul Irfan (Gabus)
 Anim Muktafa Yazid
 (Trangkil)

- 2. Lembaga Corp Brigade Pembangunan (CBP)**
Komandan : Nur Kholis
Wakil Komandan : M. Faisal Amir

Divisi Administrasi

Kadiv : Muhammad Lutfiyan Naja

Koor : Ahmad Miftah

Khoirunilham

Anggota : Iqbal Afif Hidayaturrohman
 Thomas Dwi Kartiko
 M Abdul Ghofur
 Ahmad Saifudin

Divisi Diklat

Kadiv : Niska Andri Maulana

Koor : Muhammad Nabil Shidqi

Anggota : Annur Rofiq Lil Firdaus
 Fathul Qorib

Slamet Budiarmo
Benny

Divisi Logistik

Kadiv : M Ulin Nuha
Koor : Nurul Ardhi Umar Said
Anggota Galuh Wicaksono
Riski Amin
Pulung Romadhon
Ahmad Khoirul Rojikin

Divisi Kemanusiaan

Kadiv : Bagus Supto
Koor : Ahmad Ghufron
Anggota Hananta Putra Nanda
Andika Dian Setyawan
Moh Nahidhur Rohman
Danang Aji Prayoga

Divisi Lingkungan Alam

Kadiv : Firdaus Rizal Auliya Hadi
Koor : A. Amirul Wildan
Taufiqur Rohman
Muhammad Badruz Zaman
Edi Santoso

Divisi Media

Kadiv : Ahmad Izzuddin Almahdi
Koor : Muhammad Rizal Faiz
Anggota : M.Sidiq Hidayat
Agus Purnomo
Khoirul Faizin Abdul Fatah

3. Lembaga Ekonomi, Kewirausahaan, Dan Koperasi

Direktur : Muhammad Azka
Anggota : M Akhlis N
Izul Umam

4. Lembaga Komisariat Perguruan Tinggi

Direktur : Suwarno
Anggota : Zainuddin Zuhri
M. Irfan A.
Taufiq Ushuludin

M Nasikhul Amin
Risky Rahmad Ramadhan
Wahyu Yoga Pratama
Durhaqi Nazili

BADAN – BADAN

1. Badan Student Crisis Center dan (SCC)

Direktur : Faiz Alim Rosyada
Anggota : M Nailun Najih

2. Badan Student Research Center (SRC)

Direktur : Fahri Reza
 : Zaenal Arifin
 : Ah. Nafi' Khudzil Afwa

Pengelolaan organisasi pada periode 2021-2023 menjadi sorotan utama bagi Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati, di mana peran kunci diberikan kepada Departemen Dakwah dan Komunikasi beserta lembaga pers penerbitan. Sinergi antara keduanya diarahkan untuk mengelola strategi dan media sosial guna menciptakan konten dakwah yang sejalan dengan tujuan besar organisasi. Visi yang diusung oleh Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati, yaitu "Pelajar Humanis, Mandiri Berkarya," mewakili fokus organisasi dalam membentuk pelajar yang tak hanya unggul secara akademis, melainkan juga memiliki nilai-nilai humanis, kemandirian, dan kreativitas dalam berkarya. Visi ini menjadi kelanjutan dari arah visi sebelumnya yang ditekankan dalam tagline "Pati Bumi Literasi." Dalam merealisasikan visi tersebut, organisasi merumuskan beberapa misi. Pertama, mereka berkomitmen untuk mendorong pendidikan yang humanis, dengan menekankan pada nilai-nilai kemanusiaan, empati, dan kepedulian terhadap sesama. Kedua, upaya difokuskan pada pemfasilitas pelajar agar dapat mandiri dalam berkarya, termasuk dalam bidang seni, budaya, dan prestasi akademis, dengan harapan dapat berkembang secara menyeluruh. Visi ini mencerminkan pandangan bahwa pelajar yang berliterasi diharapkan dapat menciptakan karya-karya yang membawa dampak positif. Ketua Mastna, ketua dari Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati periode 2021-2023, menyatakan pandangannya bahwa hasil dari literasi bukan hanya sekadar peningkatan pengetahuan, tetapi lebih dari itu, yaitu mampu menghasilkan karya. Karya-karya ini diharapkan dapat

membawa kontribusi dalam membangun kemandirian di dalam organisasi dan membentuk karakter pelajar yang humanis.⁶

Melalui visi dan misi yang diemban, Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati berharap dapat menciptakan pelajar yang tak hanya menjadi unggul di bidang akademis, melainkan juga memiliki kepribadian yang humanis, mandiri, dan kreatif. Upaya aktif dalam menyebarkan dakwah positif melalui media sosial dan platform komunikasi lainnya menjadi bentuk kontribusi organisasi terhadap pembangunan masyarakat dan pemahaman keislaman di lingkungan mereka. Fokus utama organisasi juga terletak pada peningkatan kualitas konten dakwah melalui media sosial dan lembaga pers penerbitan. Upaya ini diarahkan untuk memastikan bahwa konten yang dihasilkan memiliki kualitas tinggi, informatif, dan mendukung nilai-nilai organisasi serta kearifan lokal.⁷

Pandangan Ketua Mastna menggaris bawahi bahwa literasi tidak hanya berhubungan dengan pemahaman teks dan kegiatan membaca semata, tetapi juga melibatkan penerapan pengetahuan dalam menciptakan sesuatu yang bermanfaat. Pemahaman ini menjadi landasan untuk merinci fokus pada konten dakwah yang disebarkan melalui media sosial dan lembaga pers penerbitan. Tujuannya adalah menciptakan karya-karya yang tidak hanya sejalan dengan nilai-nilai dan tujuan besar organisasi, tetapi juga dapat mendorong kemandirian dan karakter humanis di kalangan pelajar.

C. Deskripsi Data Penelitian

1. Strategi PC IPNU-IPPNU Kabupaten Pati Menyampaikan Dakwah Via Instagram

Strategi dakwah merupakan serangkaian langkah terencana dan berkesinambungan untuk menyampaikan pesan Islam dengan dampak yang signifikan. Pertama-tama, penting untuk memahami audiens target dan menyesuaikan pendekatan agar sesuai dengan kebutuhan dan pemahaman mereka. Pembuatan konten yang relevan dan bermakna, baik berupa tulisan, gambar, atau video, menjadi kunci dalam menarik perhatian dan

⁶ Abdul Ghofur, wawancara penulis dengan direktur lembaga Pers IPNU-IPPNU Pati, 25 Oktober 2023. Narasumber 3.

⁷ Mastna, wawancara penulis dengan ketua PC IPNU Pati, 20 Oktober 2023, Narasumber 1

menyampaikan pesan dakwah dengan jelas. Memanfaatkan teknologi dan platform digital seperti media sosial, website, atau aplikasi khusus dakwah adalah langkah strategis untuk mencapai jangkauan yang lebih luas. Selain itu, membangun hubungan dengan komunitas lokal dan jejaring sosial juga menjadi bagian integral dari strategi dakwah.

“PC IPNU-IPPNU Pati meneguhkan komitmennya terhadap keberlanjutan dakwah dengan menggelar kegiatan rutin seperti ceramah, kelas, dan diskusi. Melalui inisiatif ini, PC IPNU-IPPNU Pati berupaya memperdalam pemahaman dan meningkatkan keterlibatan anggota IPNU-IPPNU di Pati dalam berbagai aspek keislaman. Evaluasi yang terus-menerus terhadap efektivitas strategi dakwah menjadi bagian integral dari pendekatan ini. Umpan balik dari peserta kegiatan dan analisis data hasil dakwah memberikan wawasan berharga untuk memahami sejauh mana dampak yang telah dicapai. Penyesuaian kontinu dilakukan agar pesan dakwah tetap relevan dan bersifat inklusif, mencerminkan semangat toleransi dan penghargaan terhadap keragaman. Dengan mengusung pendekatan ini dan berbasis komunikasi yang baik, strategi dakwah PC IPNU-IPPNU Pati diharapkan dapat memberikan dampak positif, memperkuat identitas keislaman anggota, dan turut serta memperluas pemahaman Islam di tengah masyarakat.”⁸

Langkah-langkah yang diambil oleh Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati dalam melaksanakan kegiatan rutin dakwah, seperti ceramah, kelas, dan diskusi, mencerminkan upaya yang serius dalam memperdalam pemahaman keislaman dan meningkatkan keterlibatan anggota pelajar NU di Pati. Pendekatan yang terus-menerus dievaluasi oleh Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati, dengan melibatkan umpan balik dari peserta kegiatan dan analisis data, menunjukkan responsibilitas terhadap kebutuhan dan harapan masyarakat lokal. Penyesuaian yang terus-menerus juga menunjukkan adaptabilitas dan responsibilitas terhadap dinamika pelajar yang sedang terjadi. Seperti yang diutarakan oleh rekan Bagus Mubarik.

⁸ M Mastna, wawancara penulis dengan ketua PC IPNU Pati, 20 Oktober 2023, Narasumber 1

“Sebagai anggota Departemen Dakwah dan Komunikasi di PC IPNU-IPPNU Pati, kami memiliki tanggung jawab yang cukup luas. Program kerja kami terfokus pada peningkatan kualitas nilai keislaman di kalangan pelajar NU di Pati. Saya secara aktif terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan seperti Latihan Qori’, Festival Rebana, dan Ngaji rutin. Latihan Qori’ membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an, sementara Festival Rebana memberikan ruang untuk mengekspresikan nilai-nilai keislaman melalui seni musik tradisional. Ngaji rutin adalah momen belajar dan memahami kitab dan hukum syari’at.”⁹

Departemen Dakwah dan Komunikasi di Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati memiliki peran yang sangat penting dalam menyebarkan nilai-nilai keislaman di tengah-tengah pelajar NU di Pati. Setiap kegiatan yang diselenggarakan, seperti Latihan Qori’, Festival Rebana, dan Ngaji rutin, serta setiap konten yang dibuat dan diunggah di media sosial, merupakan upaya konkret untuk mencapai tujuan peningkatan pemahaman keislaman. Partisipasi dalam program-program ini bukan hanya menciptakan pengalaman berharga, tetapi juga menjadi kontribusi positif dalam membangun kesadaran keagamaan dan nilai-nilai positif di kalangan pelajar NU.

Dengan menggunakan pendekatan holistik dan berbasis komunikasi yang baik, strategi dakwah ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang lebih luas, tidak hanya di kalangan anggota IPNU-IPPNU, tetapi juga di masyarakat umum, dengan tujuan memperluas pemahaman Islam dan memperkuat identitas keislaman.

Departemen Dakwah PC IPNU-IPPNU Pati Memiliki peranan penting, peran mereka sebagai konseptor dalam pengelolaan dakwah sangat sentral. Departemen Dakwah PC IPNU Pati bertanggung jawab atas perumusan strategi, konsep, dan pesan dakwah yang akan disampaikan kepada anggota IPNU dan masyarakat Pati pada umumnya. Mereka berusaha memahami kebutuhan, keinginan, dan dinamika masyarakat setempat untuk merancang pesan dakwah yang relevan dan dapat diterima oleh audiens target.

⁹ Bagus, wawancara penulis dengan departemen dakwah PC IPNU-IPPNU Pati, 10 November 2023, Narasumber 2.

”Departemen Dakwah PC IPNU Pati bekerja untuk menentukan tema-tema prioritas, isu-isu yang membutuhkan perhatian khusus, dan cara penyampaian yang efektif. Mereka memiliki peran penting dalam mengarahkan arah dakwah sesuai dengan nilai-nilai Islam dan tuntutan konteks lokal. Kolaborasi dengan lembaga-lembaga lain, seperti lembaga pers, menjadi bagian integral dari peran Departemen Dakwah dalam menyusun program dakwah yang komprehensif.”¹⁰

Dalam konteks PC IPNU Pati, Departemen Dakwah juga dapat menjadi penyelenggara kegiatan rutin seperti ceramah, kelas, dan diskusi. Mereka menjadi penggerak utama dalam membentuk wadah edukatif dan dialogis bagi anggota IPNU serta Pelajar NU Pati secara umum. Evaluasi terus-menerus terhadap efektivitas strategi dakwah dan adaptasi pesan dakwah sesuai kebutuhan lokal juga menjadi fokus Departemen Dakwah PC IPNU Pati.

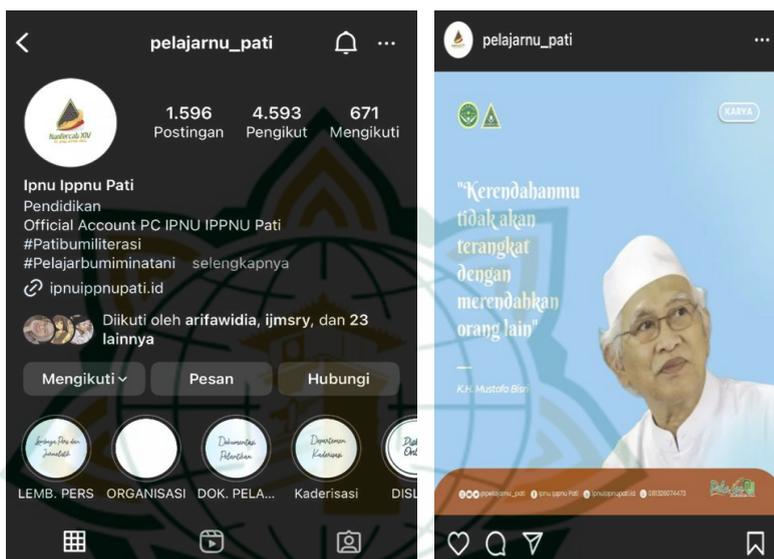
“Kami sadar bahwa audiens kami memiliki latar belakang dan pemahaman yang beragam, sehingga penggunaan bahasa yang mudah dipahami menjadi prinsip utama dalam penyusunan konten. Kami berupaya menjauhkan diri dari istilah atau bahasa teknis yang mungkin sulit dipahami oleh sebagian besar audiens. Kami ingin pesan-pesan dakwah dapat meresap dengan baik dan dapat diakses oleh sebanyak mungkin orang.”¹¹

Dari penjelasan Abdul Ghofur selaku direktur LPP, penekanan pada inklusivitas, keterlibatan anggota, dan pelajar dalam penyusunan konten dianggap sebagai strategi untuk menciptakan sense of ownership. Pemilihan media sosial sebagai alat utama penyebaran konten, ketepatan waktu dalam penyusunan, dan upaya terus-menerus dalam mendapatkan umpan balik dan evaluasi menunjukkan komitmen lembaga pers untuk menjaga efektivitas dan relevansi pesan dakwah yang disampaikan.

¹⁰ Bagus, wawancara penulis dengan departemen dakwah PC IPNU-IPPNU Pati, 10 November 2023, Narasumber 2.

¹¹ Abdul Ghofur, wawancara penulis dengan direktur lembaga Pers IPNU-IPPNU Pati, 25 Oktober 2023. Narasumber 3

membuat lembaga pers PC IPNU-IPPNU Pati menjadi pionir dalam menyebarkan pesan dakwah yang memiliki dampak positif dalam masyarakat Pati.



Media Instagram PC IPNU-IPPNU
a Pati

Contoh Konten Dakwah
@Pelajarnu_Pati

mbar di atas mengindikasikan bahwa Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati telah berhasil membangun pengaruh dengan jumlah pengikut sebanyak 4.593 orang, disertai dengan 1.596 postingan. Perkembangan ini menegaskan bahwa akun Instagram Pelajarnu_pati menjadi elemen penting dalam program, yang perlu dikelola secara optimal untuk menyebarkan berbagai informasi dan memperkuat citra Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati. Terutama, akun ini memiliki dampak yang signifikan di kalangan pelajar NU di Kabupaten Pati, sehingga mempermudah penyampaian pesan dakwah yang dapat diterima dengan baik oleh para pengikut akun pelajar NU tersebut. Dengan demikian, strategi pengelolaan dan peningkatan konten media sosial menjadi semakin krusial untuk memastikan bahwa branding dan pengaruh Pimpinan Cabang semakin berkembang positif di platform Instagram.

“Lembaga Pers PC IPNU-IPPNU Pati memutuskan untuk membuat akun Instagram Pelajar NU Pati” dengan tujuan

utama untuk memperluas dan memperkuat jaringan komunikasi antara anggota Pelajar NU di Pati. Keputusan ini didasarkan pada pertimbangan akan pentingnya memanfaatkan media sosial sebagai sarana efektif untuk menyampaikan informasi, kegiatan, dan nilai-nilai keislaman kepada para pelajar NU. Adanya akun Instagram ini diharapkan dapat menjadi platform yang dinamis, interaktif, dan informatif bagi anggota Pelajar NU Pati. Melalui postingan, stories, dan interaksi langsung, lembaga pers ini berupaya menciptakan ruang virtual yang memungkinkan pelajar NU berkomunikasi, berbagi pengalaman, serta terus terhubung dengan perkembangan kegiatan dan informasi keislaman.”¹²

Dari keterangan tersebut bisa di ambil kesimpulan bahwa hadirnya akun Instagram "Pelajar NU Pati," lembaga pers ini berambisi untuk Secara keseluruhan, strategi ini diharapkan dapat memperkuat identitas keislaman anggota, memberikan inspirasi positif, dan membangun solidaritas di antara pelajar NU di Pati. Dengan mengikuti tren penggunaan media sosial, lembaga pers ini ingin menjadikan akun Instagram sebagai alat efektif dalam menyebarkan pesan-pesan positif dan membentuk wadah komunikasi yang inklusif bagi seluruh anggota Pelajar NU di Kabupaten Pati.

2. Branding yang Dibangun Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati melalui media instagram.

Upaya membangun branding organisasi, Ketua PC IPNU Pati dan lembaga pers memiliki peran penting untuk bersinergi dan menciptakan strategi yang tepat.

*“Sebagai Ketua organisasi, saya mengakui pentingnya peran lembaga pers dalam menyampaikan pesan organisasi kepada anggota dan masyarakat umum. Kolaborasi kami dimulai dengan merumuskan visi bersama tentang citra yang ingin dicapai, yang sejalan dengan tujuan dan nilai-nilai organisasi.”*¹³

Dengan kolaborasi yang solid antara lembaga pers dan Ketua organisasi, branding organisasi Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati dapat mencapai audiens dengan lebih efektif dan

¹² Abdul Ghofur, wawancara penulis dengan direktur lembaga Pers IPNU-IPPNU Pati, 25 Oktober 2023. Narasumber 3

¹³ Mastna, wawancara penulis dengan ketua PC IPNU Pati, 20 Oktober 2023, Narasumber 1

menciptakan dampak yang positif dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap organisasi tersebut. Keterlibatan dan sinergi antara departemen ketua dan lembaga pers menjadi kunci dalam membentuk citra organisasi yang sesuai dengan visi dan nilai-nilai yang telah disepakati. Konsistensi adalah kunci dalam membangun citra yang kuat. Pesan-pesan yang disampaikan, baik secara verbal maupun melalui media sosial, harus selalu mencerminkan nilai-nilai "Pelajar Humanis Berkarya Mandiri." Dengan konsistensi ini, branding personal akan menjadi lebih dikenali dan dihargai oleh audiens.

Strategi lembaga pers dalam menyusun konten untuk Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati mencakup langkah-langkah berikut:

- 1) Pemahaman Mendalam tentang Nilai-Nilai IPNU-IPPNU:
Lembaga pers dalam eksekusinya harus memahami secara mendalam nilai-nilai, tujuan, dan visi-misi dari PC IPNU-IPPNU Pati. Ini membantu dalam menyusun konten yang konsisten dengan identitas organisasi dan dapat diterima oleh anggota serta masyarakat umum.
- 2) Kolaborasi Erat dengan Departemen Dakwah:
Menjalin kolaborasi erat dengan Departemen Dakwah untuk mendapatkan informasi dan panduan yang diperlukan dalam menyusun konten dakwah. Memastikan bahwa konten mencerminkan pesan-pesan dakwah yang telah direncanakan.
*"Saya selaku direktur LPP berkolaborasi erat dengan Departemen Dakwah menjadi kunci dalam menyusun konten dakwah yang efektif. Pembagian kerja dari tim kami sudah terencana, Kami secara teratur mengadakan pertemuan untuk membahas pesan-pesan dakwah yang telah direncanakan dalam 3 bulan kedepan."*¹⁴
- 3) Pemahaman Audiens Target:
Mempelajari dan memahami audiens target Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati, termasuk anggota organisasi dan masyarakat lokal. Hal ini membantu dalam menyusun konten yang sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan mereka. Penggunaan Bahasa yang Mudah Dipahami:

¹⁴ Abdul Ghofur, wawancara penulis dengan direktur LPP PC IPNU Pati, 25 Oktober 2023, Narasumber 3.

Menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh audiens tanpa mengurangi keprofesionalan. Memilih kata-kata dan frasa yang bersahabat dan mudah dicerna.

4) Beragam Format Konten:

Menyajikan konten dalam berbagai format seperti artikel, infografis, video, dan podcast. Ini membantu menjangkau audiens yang beragam dan memberikan variasi dalam penyampaian pesan dakwah.

“Berbagai format konten memungkinkan yang kami buat mengoptimalkan tingkat keterlibatan. Beberapa orang mungkin lebih tertarik pada visual, sementara yang lain lebih suka mendengarkan atau membaca. Kami juga membuka kesempatan untuk PAC, PR, PKPT untuk ikut andil dalam menyumbangkan tulisan-tulisannya lalu kemudian kami upload di media sosial PC IPNU-IPPNU Pati.”¹⁵

5) Kreativitas dalam Presentasi:

Menerapkan kreativitas dalam penyajian pesan dakwah agar konten lebih menarik dan dapat menangkap perhatian audiens. Penggunaan gambar, grafik, dan desain yang menarik dapat meningkatkan daya tarik konten.

Penekanan pada pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai dan tujuan organisasi menciptakan landasan yang kuat untuk menghasilkan konten yang sesuai dengan identitas Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati. Kolaborasi erat dengan Departemen Dakwah dianggap sebagai kunci sukses, memastikan bahwa konten yang disusun sejalan dengan pesan-pesan dakwah yang telah direncanakan. LPP Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati dengan cermat merancang strategi konten sebagai bagian integral dari rencana perubahan konten setiap 3 bulan ke depan. Dalam setiap langkahnya, LPP Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati memastikan keberagaman format untuk memperkaya pengalaman pemirsa. Syukron menyampaikan.

“Setiap tiga bulan, kami akan menyajikan gambar-gambar inspiratif yang ditemani kutipan-kutipan mendalam, video singkat yang menyoroti kegiatan organisasi, dan cerita

¹⁵ Syukron, wawancara penulis dengan anggota LPP PC IPNU Pati, 27 Oktober, 2023. Narasumber 4.

pengalaman anggota yang mencerminkan nilai-nilai humanis dan semangat berkarya.”¹⁶

LPP Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati tetap meyakini bahwa kekuatan terbesar terletak pada narasi personal. Oleh karena itu, setiap tiga bulan, kami akan rutin menyajikan cerita-cerita anggota kami yang memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang nilai-nilai yang kami anut. Melalui cerita pengalaman ini, LPP Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati bertujuan untuk mengScreen Shootkan nilai-nilai humanis yang erat dengan hati dan semangat berkarya yang membakar keinginan untuk terus berkontribusi pada masyarakat. Selama periode 3 bulan ini, LPP Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati akan memberikan perhatian khusus pada elemen-elemen visual sebagai bagian dari perubahan konten. Gambar, video, dan kutipan-kutipan akan dipilih dengan hati-hati untuk menciptakan suasana estetika yang kuat dan konsisten. Kami meyakini bahwa konsistensi tema dan warna adalah fondasi dari sebuah identitas yang dapat dikenali dan diingat.

Screen Shoot 2.1



Screen Shoot 2.2



Perbedaan Design Feeds @PelajarNu_Pati Setiap 3 Bulan

¹⁶ Syukron, wawancara penulis dengan anggota LPP PC IPNU Pati, 27 Oktober, 2023. Narasumber 4.

Melalui setiap unggahan selama periode perencanaan 3 bulan ini, LPP Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati tidak hanya berusaha menyampaikan nilai-nilai dan semangat yang kami anut, tetapi juga membentuk sebuah estetika yang menciptakan pengalaman yang tak terlupakan bagi setiap pengikut media Instagram Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati.

D. Analisis Data Penelitian

1. Strategi Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati Menyampaikan Dakwah Via Instagram.

a. Tujuan Dakwah Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati.

Melihat perjalanan dakwah Islam, strategi bukan sekadar sebuah rencana umum, tetapi merupakan panduan terarah yang mencakup perencanaan dan taktik operasional yang rinci. Konsep ini menggambarkan sebuah perjalanan yang dipimpin oleh visi yang kuat untuk mencapai tujuan dakwah, di mana setiap langkah diambil dengan penuh pertimbangan. Sebagaimana seorang pemandu yang membawa kelompoknya melalui medan yang beragam, strategi dakwah bertindak sebagai kompas yang memberikan arahan kepada para pelaku dakwah. Dengan peta yang jelas, strategi ini memandu mereka untuk memahami dengan mendalam siapa yang menjadi sasaran dakwah, apa pesan-pesan yang ingin disampaikan, dan bagaimana caranya agar pesan-pesan tersebut dapat sampai dengan efektif. Namun, strategi ini tidak terbatas pada peta yang statis. Sebagaimana seorang pemandu yang bijaksana, strategi dakwah harus adaptatif dan responsif terhadap perubahan yang terjadi di sekitarnya. Ini seperti membaca cuaca dan medan yang sedang dilalui, memungkinkan para pelaku dakwah untuk menyesuaikan langkah-langkahnya agar tetap relevan dalam menghadapi tantangan dan peluang yang muncul.¹⁷

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ketua Pimpinan Cabang IPNU Pati, dapat ditarik beberapa kesimpulan signifikan. Visi pelajar humanis berkaraya mandiri menjadi fokus utama dalam perjalanan dakwah PC

¹⁷ Efendy, Onong uchjana, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung : Citra Aditya Bakti. 2003), 301.

IPNU Pati, mencerminkan pemahaman yang sangat dalam akan pentingnya memiliki arah yang jelas. Dalam wawancara, terlihat bahwa Ketua Pimpinan Cabang IPNU Pati sangat menekankan peran strategi dakwah sebagai alat kunci dalam mencapai visi tersebut. Strategi dakwah dianggap sebagai panduan yang membantu mereka memahami audiens dengan lebih baik, merinci pesan-pesan dakwah yang relevan dengan visi, dan merencanakan metode penyampaian yang paling efektif. Program kerja organisasi, yang melibatkan pelatihan kepemimpinan, proyek kemanusiaan, pengembangan literasi, kreativitas, pembinaan kewirausahaan, dan pengembangan soft skills, menciptakan landasan operasional yang konkrit. Setiap program dirancang dengan tujuan memperkuat nilai-nilai humanis, kemandirian, dan kreativitas di antara pelajar dan pemuda.

Komunikasi merupakan inti dari kegiatan dakwah, di mana interaksi komunikatif menciptakan suatu persepsi bersama antara komunikator (da'i) dan komunikan (mad'u). Dalam konteks yang lebih luas, proses komunikasi ini membawa perubahan dalam diri mad'u, yang menjadi penerima dakwah, menuju arah yang diinginkan oleh da'i sebagai fasilitator ajaran-ajaran Islam. Pada awalnya, mad'u mungkin hanya diarahkan, namun melalui proses komunikasi dakwah, terjadi pergeseran menuju kesadaran pribadi. Melalui dakwah, para mad'u dapat mengalami transformasi dalam pandangan mereka terhadap agama, Allah, dan kehidupan secara keseluruhan. Proses ini bertujuan untuk mendorong mad'u agar lebih mencintai Allah dan agamanya, serta menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.¹⁸

Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati telah berhasil mengimplementasikan strategi komunikasi dakwah melalui media sosial, khususnya Instagram. Melalui pendekatan yang mendalam terhadap nilai-nilai dan tujuan organisasi, Pimpinan Cabang Kabupaten Pati telah menciptakan fondasi yang kuat untuk menyampaikan pesan dakwah kepada pengikutnya. Dengan memahami pentingnya narasi personal, Pimpinan Cabang Kabupaten Pati secara

¹⁸ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,2011),280.

rutin menyajikan cerita-cerita anggota yang memberikan gambaran mendalam tentang nilai-nilai yang dianut oleh organisasi. Pendekatan ini membantu membangun persepsi bersama antara pemberi dakwah dan penerima dakwah, merangsang perubahan positif dalam pemahaman, sikap, dan perilaku mad'u.

“Lebih lanjut, keputusan Pimpinan Cabang Kabupaten Pati untuk merancang strategi konten sebagai bagian integral dari rencana perubahan konten setiap tiga bulan mencerminkan pendekatan yang dinamis. Fokus pada elemen visual, seperti gambar, video, dan kutipan-kutipan, telah memperkaya pengalaman pemirsa, menjadikan akun Instagram mereka lebih menarik dan inspiratif.”¹⁹

Pimpinan Cabang Kabupaten Pati juga telah memastikan keberagaman format, menciptakan identitas yang konsisten melalui tema dan warna. Konsistensi ini menjadi kunci untuk menciptakan pengalaman yang dapat dikenali dan diingat oleh pengikutnya.

Pentingnya interaksi dengan pengikut juga terlihat melalui respons aktif terhadap komentar, pertanyaan, dan pesan. Tindakan ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan, tetapi juga menciptakan hubungan yang positif antara Pimpinan Cabang Kabupaten Pati dan mad'u.

Langkah-langkah yang telah diambil oleh Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati dalam memanfaatkan Instagram sebagai sarana dakwah telah sesuai dengan prinsip-prinsip strategi komunikasi yang efektif. Melalui kombinasi narasi personal, pendekatan visual yang kreatif, dan respons aktif terhadap pengikut, Pimpinan Cabang Kabupaten Pati berhasil menciptakan dampak positif dalam menyebarkan pesan dakwah dan memperkuat identitas organisasi. Dalam era dakwah yang berubah, pendekatan terhadap mad'u mengalami pergeseran signifikan. Tidak lagi hanya menjadi arahan, dakwah kini berfokus pada mendorong kesadaran pribadi mad'u untuk mencintai Allah dan agamanya.

¹⁹ Abdul Ghofur, wawancara penulis dengan direktur LPP PC IPNU Pati, 25 Oktober 2023, Narasumber 3.

2. Pemanfaatan Media Instagram sebagai sarana dakwah.

Di tengah gejolak zaman yang terus berubah, pendakwah menghadapi tantangan dan peluang baru dalam menyampaikan pesan-pesan agama. Era digital membuka pintu lebar bagi penyebaran dakwah ke seluruh penjuru dunia, dan media sosial menjadi arena utama pertukaran gagasan keagamaan. Dalam cakrawala yang serba canggih dan modern ini, seorang pendakwah berperan sebagai penerjemah nilai-nilai agama ke dalam bahasa teknologi.²⁰

Media sosial, seperti Instagram, Facebook, Twitter, dan YouTube, menjadi panggung virtual bagi pendakwah. Mereka tidak hanya membagikan ceramah dan kutipan-kutipan bijak, tetapi juga membangun komunitas dakwah yang interaktif. Diskusi, tanya jawab, dan berbagai bentuk partisipasi dapat memperkuat ikatan spiritual antara pendakwah dan pengikutnya.

Komunikasi di dalam konteks dakwah merupakan suatu proses penyampaian pesan yang memiliki tujuan tertentu kepada komunikator. Penting untuk diingat bahwa pesan yang disampaikan dalam dakwah haruslah bermanfaat dan sesuai dengan prinsip agama. Dalam rangka mencapai efektivitas dalam penyampaian pesan, komunikasi yang baik dan efektif menjadi kunci utama, dengan fokus pada kepentingan komunikator dan penerima pesan.

Menurut Qadaruddin, komunikasi dakwah tidak hanya sebatas menyampaikan pesan kebaikan, melainkan juga harus memperhatikan metode atau cara penyampaiannya. Pendekatan ini menekankan bahwa tidak hanya isi pesan yang penting, tetapi juga bagaimana pesan tersebut disampaikan. Dalam hal ini, cara penyampaian pesan dakwah menjadi aspek krusial, yang jika dilakukan dengan cara yang menarik, dapat memudahkan penerima pesan untuk menerima dan meresapi pesan dakwah yang disampaikan.²¹

Merancang strategi komunikasi dakwah, perlu langkah-langkah kunci muncul sebagai fondasi yang kokoh. Pertama-tama, pemahaman mendalam terhadap khalayak menjadi prasyarat esensial. Komunikator harus meresapi karakteristik,

²⁰ Erwan Efendy,Dll, Fungsi Periklanan Sebagai Alat Pengembangan Dakwah Pada Media Soisal, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Volume.4, No.9 (2023),405.

²¹ Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media, 2019), 6.

nilai, dan kebutuhan khalayak untuk mencegah kesenjangan pemahaman yang dapat menghambat penyampaian pesan dengan benar. Proses berikutnya melibatkan penyusunan pesan dengan teliti. Tidak hanya soal menentukan tema, tetapi juga memperhatikan kejelasan pesan, keberlanjutan pesan tersebut, dan relevansinya dengan konteks dakwah. Keberhasilan pesan diukur dari kemampuannya untuk menarik perhatian khalayak, yang menjadi tolok ukur efektivitas komunikator dalam menyampaikan pesan keagamaan. Dalam menetapkan metode penyampaian pesan, keluwesan menjadi kunci. Penggunaan metode yang beragam seperti pengulangan pesan, saluran khusus, dan pendekatan informatif, persuasif, edukatif, serta kursif, harus disesuaikan dengan tujuan komunikasi yang diinginkan. Pemilihan metode dengan bijak akan memberikan nuansa yang kaya pada cara pesan dakwah disampaikan dan diterima. Terakhir, seleksi dan penggunaan media menjadi tahap kritis. Pemilihan media harus dilakukan dengan selektif, mempertimbangkan preferensi dan kebiasaan khalayak. Media bukan hanya sebagai saluran penyampaian pesan, tetapi juga membentuk cara pesan tersebut diterima. Dengan memilih media yang sesuai, strategi komunikasi dakwah dapat lebih efektif dalam mencapai ekspektasi imbalan yang diinginkan.²²

Menggabungkan keempat elemen ini merupakan hal yang krusial, strategi komunikasi dakwah tidak hanya menjadi terarah, tetapi juga responsif terhadap kebutuhan khalayak. Ekspektasi imbalan yang positif yang diciptakan dapat memperkuat hubungan antara komunikator dan khalayak, menghasilkan dampak yang berkelanjutan dalam penyampaian pesan keagamaan. ebagai peneliti, saya melihat kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati sebagai strategi yang menyeluruh dalam membentuk dan memperdalam pemahaman keislaman di kalangan pelajar NU.

Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati secara konsisten mengadopsi pendekatan komprehensif dengan menyelenggarakan program-program yang melibatkan aspek spiritual, kreatif, dan intelektual. Ini menciptakan ruang untuk pengembangan anggotanya secara menyeluruh, tidak hanya pada aspek agama, tetapi juga pada kekreatifan dan pemahaman intelektual.

²² Anwar Arifin, *Startegi Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas*, (Bandung : Amrico.1994).58

- 1) Serta Penggunaan Media Seni dalam Dakwah:
Melalui Festival Rebana, Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati menggunakan seni musik tradisional sebagai alat untuk menyampaikan pesan-pesan keislaman. Sebagai peneliti, saya melihat ini sebagai strategi yang inovatif dan responsif terhadap preferensi dan minat pelajar, menciptakan keterlibatan yang lebih kuat.
- 2) Responsibilitas terhadap Lokalitas:
Evaluasi kontinu dari kegiatan-kegiatan tersebut, serta penyesuaian terhadap kebutuhan dan harapan masyarakat lokal, menunjukkan tanggung jawab Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati terhadap lingkungan tempat mereka beroperasi. Sebagai peneliti, saya mengapresiasi responsibilitas ini dalam menjaga relevansi dan dampak positif di komunitas.
- 3) Pendidikan melalui Ekspresi:
Program-program seperti Latihan Qori' dan Ngaji rutin menciptakan lingkungan pendidikan yang berfokus pada pemahaman kitab dan hukum syari'at. Sebagai peneliti, saya melihat nilai positif dari pendekatan ini dalam memberikan pengetahuan agama melalui metode yang interaktif dan berkesan.
- 4) Daya Tarik dan Keterlibatan:
Penggunaan festival dan kegiatan seni menciptakan daya tarik dan keterlibatan yang lebih besar di kalangan anggota pelajar. Sebagai peneliti, saya melihat hal ini sebagai upaya yang cerdas untuk menarik perhatian pelajar dan menciptakan pengalaman dakwah yang menarik.

Mengamati kegiatan-kegiatan ini, saya melihat bahwa Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati tidak hanya berfokus pada peningkatan pemahaman agama tetapi juga pada pembentukan karakter, kreativitas, dan pertumbuhan menyeluruh pelajar NU di Pati. Pendekatan ini mencerminkan kesadaran akan kompleksitas kebutuhan pelajar dan upaya untuk menjadi relevan dan berdampak positif dalam komunitas. Dalam menjalankan misi dakwah melalui platform Instagram, seorang da'i harus memahami dengan cermat karakteristik dan fitur unik yang dimiliki oleh media sosial ini. Bagaimana seorang da'i berkomunikasi, merancang konten, dan menjalankan kolaborasi akan memainkan peran kunci dalam mencapai efektivitas dakwah. Sebagai seorang komunikator, da'i tidak hanya

menyampaikan pesan, tetapi juga harus memilih cara penyampaian yang sesuai.

Instagram, yang menawarkan berbagai saluran komunikasi, da'i perlu mempertimbangkan audiensnya. Siapa yang menjadi sasaran pesan, melalui saluran apa, dan efek yang ingin dicapai harus menjadi pertimbangan utama. Konten dakwah menjadi senjata utama seorang da'i di Instagram. Video, foto, caption, dan Instagram story harus dirancang dengan penuh perhatian agar dapat menarik perhatian pengikut. Produksi dan pengepakan konten harus profesional untuk mencapai dampak yang diinginkan.²³

Kolaborasi antara Departemen Dakwah dan lembaga pers di Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati merupakan sebuah langkah strategis yang dilakukan untuk memperkuat pesan dakwah dan memperluas dampaknya di masyarakat. Departemen Dakwah, sebagai garda terdepan dalam mengemban misi dakwah, bekerja sama dengan lembaga pers untuk menciptakan narasi yang kuat dan positif seputar kegiatan-kegiatan dakwah yang dijalankan.²⁴

Pertama-tama, Departemen Dakwah menyadari pentingnya media sebagai sarana efektif untuk menjangkau khalayak yang lebih luas. Dengan berkolaborasi dengan lembaga pers, mereka dapat menyampaikan pesan-pesan dakwah melalui berbagai format, seperti artikel, foto, dan video, sehingga dapat menarik perhatian dan pemahaman yang lebih baik dari masyarakat.

Kolaborasi ini juga melibatkan penyampaian pesan dakwah secara terkini dan relevan. Departemen Dakwah menyediakan informasi dan konten yang memiliki nilai edukatif dan inspiratif, sementara lembaga pers bertanggung jawab untuk menyampaikannya dengan gaya penyajian yang menarik dan sesuai dengan kebiasaan konsumsi informasi masyarakat.

Lembaga pers juga memberikan liputan mendalam terhadap kegiatan-kegiatan dakwah yang diorganisir oleh Departemen Dakwah. Dengan demikian, masyarakat dapat lebih memahami kontribusi positif yang diberikan oleh Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati dalam memperdalam pemahaman

²³ Rhafidilla Robbani, Azhfar Muhammad dan Vebrynda, Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah (Strategi Nurul Azka Dalam Mengelola Akun @nunuzoo), no. 2 (2019)

²⁴ Mastna, wawancara penulis dengan ketua PC IPNU Pati, 20 Oktober 2023, Narasumber 1

keislaman dan meningkatkan keterlibatan anggota pelajar NU di Pati.

Kolaborasi ini bukan hanya sebatas penyebaran informasi, tetapi juga menciptakan narasi positif mengenai nilai-nilai Islam, kemandirian, dan kreativitas di kalangan pelajar. Melalui sinergi antara Departemen Dakwah dan lembaga pers, Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati dapat merangkul lebih banyak orang, membuka ruang diskusi, dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam membangun pemahaman positif terhadap Islam di tengah-tengah masyarakat lokal.

3. Branding yang Dibangun PC IPNU-IPPNU Pati melalui media instagram.

a. Dampak Branding Terhadap Penerimaan Pesan Dakwah

Personal Branding, secara etimologis, merupakan gabungan dari kata "personal" yang berarti pribadi, dan "branding" yang berasal dari kata brand yang dapat diartikan sebagai merk atau citra. Dalam konteks ini, Personal Branding dapat dijelaskan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh organisasi untuk menciptakan dan membentuk citra atau merk organisasi tersebut. Dalam dunia bisnis, istilah "brand" sering kali dikaitkan dengan pandangan atau perasaan yang dimiliki calon pembeli terhadap suatu produk atau layanan. Sejalan dengan itu, Personal Branding pada tingkat organisasi dapat diartikan sebagai upaya untuk membentuk pandangan dan emosi yang terkait dengan organisasi tersebut. Ini mencakup berbagai aspek, mulai dari citra profesionalitas, keahlian, hingga nilai-nilai organisasi yang ingin disampaikan kepada orang lain.²⁵

Nabi Muhammad dianggap memiliki identitas terbaik, yang tercermin dalam branding "al-amin" atau orang yang dapat dipercaya. Dalam konteks ini, identitas atau branding Nabi Muhammad tidak hanya merupakan klaim pribadi, tetapi diberikan oleh penduduk Makkah saat itu. Brand equity Nabi Muhammad, yang merupakan aset popularitas diri, ditekankan sebagai hasil dari konsistensi antara ucapan, sikap, dan perbuatan beliau yang sejalan dengan identitas "al-amin." Konsep iman (keyakinan) dalam Islam dijelaskan sebagai *tasdiq bi al-Qalb* (dibenarkan oleh hati), *diqrar bi al-lisan* (diucapkan dengan lisan), dan *damal bi al-arkan*

²⁵ Awallina Yusanda, dll, Strategi *Personal Branding* Melalui Media Sosial Instagram, *Jurnal Scriptura*, Vol. 11 No. 1, (Juli : 2021), 42.

(diwujudkan dalam perbuatan). Ini menunjukkan bahwa kepercayaan pada Nabi Muhammad tidak hanya berasal dari keyakinan hati, tetapi juga tercermin dalam pengakuan lisan dan implementasi nyata dalam tindakan sehari-hari.²⁶

Konsep identitas dan branding yang terkandung dalam kisah tentang Nabi Muhammad memberikan inspirasi yang relevan untuk pengelolaan citra organisasi, seperti PC IPNU-IPPNU Pati. Adapun hubungan antara konsep tersebut dengan pengelolaan citra organisasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Brand Equity dan Konsistensi Pesan:

Brand equity Nabi Muhammad sebagai orang yang dapat dipercaya didasarkan pada konsistensi antara ucapan, sikap, dan perbuatan beliau. Ini menjadi pelajaran bagi PC IPNU-IPPNU Pati untuk menjaga konsistensi antara pesan dakwah yang disampaikan dan tindakan organisasi. Dengan mengukuhkan identitas yang konsisten, organisasi dapat membangun brand equity yang positif di mata masyarakat.

2) Konsep Iman sebagai Pengakuan, Komunikasi, dan Implementasi Nilai:

Konsep iman sebagai *tasdiq bi al-Qalb*, *diqrar bi al-lisan*, dan *damal bi al-arkan* menunjukkan pentingnya pengakuan, komunikasi, dan implementasi nilai-nilai organisasi. PC IPNU-IPPNU Pati menyampaikan pesan dakwah secara jelas, mendapatkan dukungan melalui komunikasi efektif, dan mewujudkan nilai-nilai tersebut dalam kegiatan dan program organisasi.

3) Pengelolaan Citra Organisasi sebagai Merek:

Dengan mengelola citra organisasi seperti sebuah merek, PC IPNU-IPPNU Pati dapat membangun reputasi yang konsisten dengan citra yang diinginkan. Kejujuran, konsistensi, dan integritas dalam tindakan organisasi menjadi kunci untuk memperkuat branding. Masyarakat akan lebih cenderung menerima pesan dakwah dari organisasi yang memiliki citra yang kuat dan sesuai dengan nilai-nilai yang dipegang teguh.

²⁶ Imam Suprabowo, *Ustadz populer di Indonesia: kajian tentang Brand di media sosial* (Kab. Bogor: Taini Press, 2020).hal 4

4) Pengaruh Branding Organisasi terhadap Penerimaan Pesan Dakwah:

Branding organisasi yang kuat dapat mempengaruhi penerimaan pesan dakwah. Masyarakat akan lebih percaya dan terbuka terhadap pesan yang disampaikan oleh organisasi yang memiliki citra yang positif, konsisten, dan sesuai dengan nilai-nilai yang dijunjung tinggi. Oleh karena itu, pengelolaan citra organisasi secara hati-hati dapat meningkatkan efektivitas pesan dakwah.

Penggabungan konsep identitas dan branding yang terinspirasi dari kisah Nabi Muhammad, PC IPNU-IPPNU Pati dapat mencapai tujuan dakwahnya dengan lebih efektif, membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat, dan memberikan dampak positif yang lebih besar.

4. Branding Dan Karakter PC IPNU-IPPNU Pat Melalui Instagram.

Instagram adalah aplikasi mobile yang tersedia di platform iOS, Android, dan Windows Phone. Pengguna dapat menggunakan aplikasi ini untuk mengambil, mengedit, dan membagikan foto atau video ke halaman utama Instagram serta jejaring sosial lainnya. Konten yang dibagikan oleh pengguna akan ditampilkan di feed pengguna lain yang menjadi follower mereka. Dengan fitur-fitur ini, Instagram memberikan pengguna kemampuan untuk berbagi momen, mengekspresikan kreativitas, dan terhubung dengan orang lain melalui visualisasi gambar dan video.²⁷

Media Instagram menjadi salah satu platform yang sangat populer di kalangan kaum milenial, terutama dengan pertumbuhan pengguna yang pesat. Menurut Kevin Systrom, CEO Instagram, jumlah pengguna aplikasi ini telah mencapai 700 juta pengguna di seluruh dunia. Dalam periode empat bulan, terjadi peningkatan sebanyak 100 juta pengguna. Data dari Napoleon Cat menunjukkan bahwa di Indonesia sendiri, pengguna Instagram mencapai 97,17 juta pada Desember 2022, mengalami kenaikan sebesar 0,10% dibandingkan bulan sebelumnya, yang berjumlah 97,07 juta pengguna. Popularitas dan pertumbuhan pengguna Instagram membuat platform ini

²⁷ Bambang Winarso, “Apa itu Instagram, Fitur dan Cara Menggunakannya?” DailySocial.id, <https://dailysocial.id/post/apa-itu-instagram> (Diakses 3 April 2019)

menjadi saluran komunikasi yang potensial untuk menyampaikan pesan dakwah dan nilai-nilai positif kepada khalayak, terutama di kalangan milenial.²⁸

Merujuk pada data tersebut, Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati secara bijak memanfaatkan popularitas dan pertumbuhan pengguna Instagram untuk memperkuat branding dan citra organisasi. Dengan melibatkan diri di platform yang digemari oleh kaum milenial, mereka tidak hanya menjangkau audiens yang luas, tetapi juga menciptakan kesempatan untuk memperkenalkan organisasi kepada generasi muda. Dengan menyelaraskan konten dakwah mereka dengan nilai-nilai positif, Pimpinan Cabang dapat membangun citra organisasi yang inklusif, modern, dan sesuai dengan tuntutan zaman. Aktivitas rutin, kolaborasi dengan komunitas lokal, dan pemanfaatan fitur interaktif di Instagram merupakan langkah-langkah strategis yang mendukung upaya memperkuat citra organisasi di mata masyarakat.

Memiliki akun Instagram dengan nama "Pelajar NU Pati" memberikan PC IPNU-IPPNU Pati kesempatan untuk memanfaatkan platform ini sebagai alat dakwah dan komunikasi. Dengan keberadaan akun tersebut, PC IPNU-IPPNU Pati dapat:

- 1) Mengkomunikasikan Pesan Dakwah: Akun Instagram dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada para pengikutnya. Ini termasuk pemahaman nilai-nilai keislaman, kegiatan dakwah, serta berbagai informasi relevan.

²⁸ Dataindonesia.Id. *Indonesia Memiliki 97,17 Juta Pengguna Instagram Hingga Akhir 2022*. <https://dataindonesia.id/digital/detail/indonesia-miliki-9717-juta-pengguna-instagram-hingga-akhir-2022>

Screen Shoot 2.1



Screen Shoot 2.2



Contoh Konten Dakwah @Pelajarnu_pati

Ketika kita menyelami konten feed Instagram mereka, kita menemukan penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami sebagai pilar utama dalam setiap postingan. Pimpinan Cabang secara konsisten memilih kata-kata yang jelas dan ringkas, menciptakan pesan dakwah yang dapat dijangkau oleh berbagai kalangan. Pendekatan ini mencerminkan pemahaman mendalam mereka terhadap kebutuhan audiens dan upaya untuk memastikan pesan yang disampaikan dapat diterima dengan mudah oleh semua orang, terutama kaum pelajar yang mungkin memiliki tingkat pemahaman yang beragam.

Screen Shoot 2.3



Screen Shoot 2.4



Konten Kutipan Ulama' Besar Indonesia

Tak hanya itu, mereka juga cerdas dalam menyuntikkan daya tarik ekstra melalui penambahan kutipan dari tokoh ulama besar. Mengambil inspirasi dari ajaran-ajaran ulama terkemuka, konten tersebut membawa dimensi kebijakan dan otoritas yang dapat memberikan dampak mendalam pada audiens. Kutipan-kutipan ini tidak hanya berfungsi sebagai penguat pesan, tetapi juga menjadi sumber inspirasi dan petunjuk moral bagi kaum pelajar. Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati menggunakan strategi yang cerdas dengan memasukkan kutipan-kutipan ulama besar dalam konten Instagram mereka. Pendekatan ini memiliki berbagai manfaat yang dapat meningkatkan daya tarik dan pesan dakwah yang disampaikan. Dampak pesan dakwah yang disampaikan.

- 2) Membangun Komunitas: Instagram memungkinkan PC IPNU-IPPNU Pati untuk membangun komunitas di platform tersebut. Dengan berinteraksi dan berbagi konten, mereka dapat memperkuat rasa solidaritas dan kebersamaan di antara pelajar NU di Pati.

Screenshoot 2.5

Screenshoot 2.6

Konten Kegiatan Eksternal

Konten Kegiatan Eksternal



Instagram memberikan peluang bagi Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati untuk membangun komunitas yang erat di platform tersebut. Melalui interaksi aktif dan berbagi konten yang relevan, mereka berhasil memperkuat rasa solidaritas dan kebersamaan di antara pelajar NU di Pati. Dengan menggunakan Instagram sebagai saluran utama komunikasi, Pimpinan Cabang tidak hanya menyampaikan pesan dakwah mereka, tetapi juga membuka ruang untuk pelajar NU Pati untuk terlibat dan berinteraksi. Setiap postingan, baik itu kutipan-kutipan inspiratif, foto kegiatan, atau cerita pengalaman, menjadi cara bagi anggota komunitas untuk merasa terhubung satu sama lain.

- 3) Menyebarkan Kegiatan dan Acara: PC IPNU-IPPNU Pati dapat menggunakan Instagram untuk menginformasikan dan mempromosikan kegiatan-kegiatan yang mereka selenggarakan, seperti Latihan Qori'.

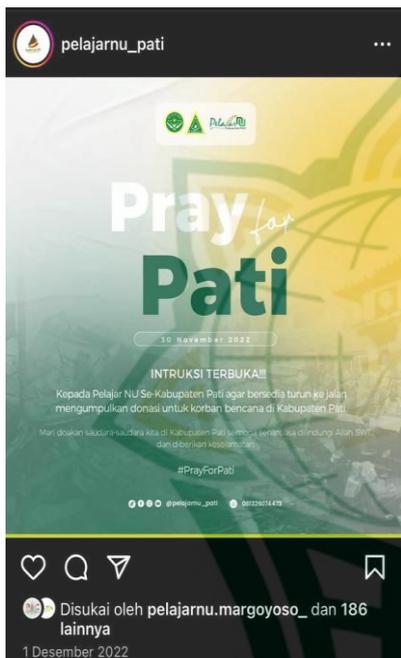
Screen Shoot 2.7



Postingan Pelatihan Qori'.

- 4) Menggandeng Kolaborasi: Melalui akun Instagram, PC IPNU-IPPNU Pati dapat menjalin kolaborasi dengan pihak lain, seperti lembaga pendidikan, komunitas lokal, atau pihak yang memiliki visi sejalan dalam menguatkan nilai-nilai keislaman di kalangan pelajar NU.

Screenshoot 2.8



Screenshoot 2.9



Sumber Akun Instagram @Pelajarnu_Pati

Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati turut berpartisipasi dalam aksi penggalangan donasi untuk membantu korban banjir di beberapa wilayah Kabupaten Pati, sebagaimana tergambar pada gambar di atas. Keikutsertaan mereka dalam kegiatan ini mencerminkan kepedulian dan tanggung jawab sosial organisasi terhadap sesama, terutama dalam situasi darurat seperti bencana banjir.

Keikutsertaan Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati dalam kegiatan sosial semacam ini memperkuat citra organisasi sebagai lembaga yang peduli, responsif terhadap kebutuhan masyarakat, dan memiliki kontribusi positif dalam membangun kehidupan berkomunitas. Dengan demikian,

organisasi tersebut tidak hanya fokus pada kegiatan dakwah keagamaan, tetapi juga aktif dalam menjalankan nilai-nilai kemanusiaan dan kepedulian sosial di tengah-tengah masyarakat.

Gambar kedua, terlihat bahwa keterlibatan pejabat pemerintah, seperti PJ Bupati Pati Bapak Henggar Budi Anggoro, dapat menjadi penguat visi organisasi Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Pati, yaitu "pelajar humanis berkarya mandiri." Keterlibatan tersebut memberikan gambaran bahwa organisasi ini tidak hanya berfokus pada aspek keagamaan, tetapi juga memiliki komitmen untuk membentuk pelajar yang humanis, aktif berkarya, dan mandiri. Dengan melibatkan pejabat pemerintah, Pimpinan Cabang menunjukkan bahwa visi mereka tidak terbatas pada lingkup keagamaan semata, tetapi juga mencakup aspek keterlibatan dalam pembangunan masyarakat secara luas. Pimpinan Cabang menggambarkan bahwa pelajar yang humanis tidak hanya berorientasi pada diri sendiri, tetapi juga memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Selain itu, melalui kolaborasi dengan pejabat pemerintah, tercipta suasana yang mendukung kemandirian. Pelajar didorong untuk aktif berkontribusi dalam berbagai kegiatan yang tidak hanya bermanfaat bagi diri mereka sendiri, tetapi juga bagi masyarakat. Dengan demikian, gambar kedua mengilustrasikan harmonisasi antara visi organisasi dan praktik nyata yang mendukung terwujudnya pelajar yang humanis, berkarya, dan mandiri.